

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
SENAYAN SQUARE BOWLING ALLEY
PLAZA SENAYAN JAKARTA**



KARYA DESAIN

Agus Iswahyudi

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	2721 / H 15 / 09	
KLAS		
TARIMA	04-04-2009	TTD.

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
SENAYAN SQUARE BOWLING ALLEY
PLAZA SENAYAN JAKARTA**



KARYA DESAIN



Agus Iswahyudi

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR
SENAYAN SQUARE BOWLING ALLEY
PLAZA SENAYAN JAKARTA**



KARYA DESAIN

Oleh :

Agus Iswahyudi

NIM : 981 0952 023

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior
2006**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR *SENAYAN SQUARE BOWLING ALLEY PLAZA SENAYAN JAKARTA*, diajukan oleh Agus Iswahyudi, NIM 9810952023, Program Studi S.1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, telah dipertanggungjawabkan Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 7 Agustus 2006 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota




Rahmawan DP., S.Sn., M.Si.
NIP. 132 230 377

Pembimbing II / Anggota



Drs. Tata Tjandrasat A.
NIP. 131 567 128

Cognate / Anggota



Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.
NIP. 132/300 027

Ketua Program Studi
Desain Interior / Anggota



Drs. Hartoto Indra S., M.Sn.
NIP. 131 908 825

Ketua Jurusan Desain / Anggota



Drs. A. Hendro Purwoko
NIP. 131 284 654

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarnan
NIP.130 521 245

“Jaga Otak Agar Tetap Subversif”

“Untuk Setiap Nyawa

Yang Melayang Bagi Kemerdekaan Republik ini”

Kumbang Bersayap Ganjil

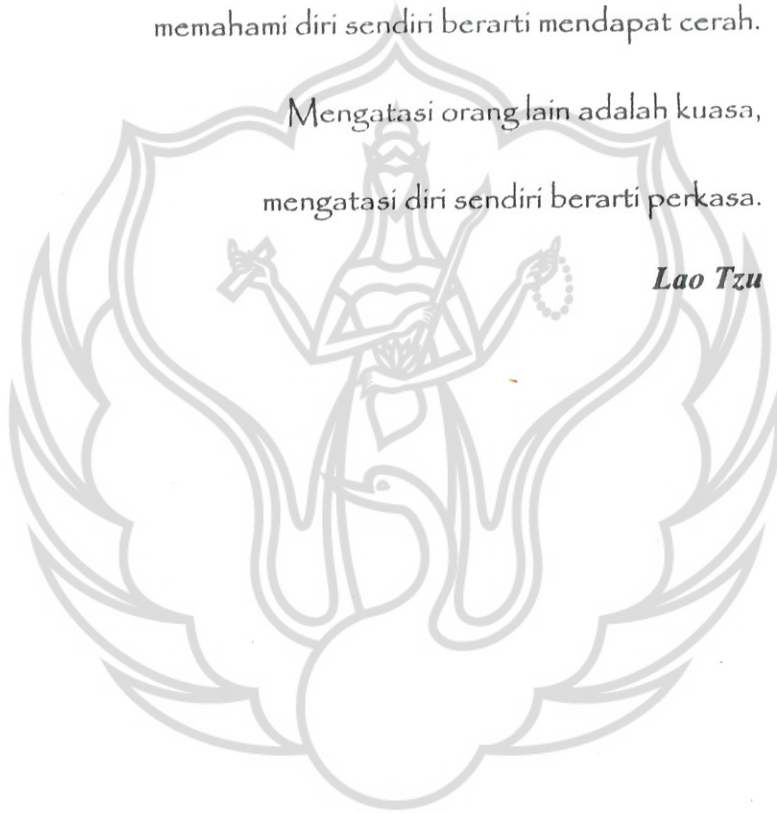
Memahami orang lain adalah hikmah,

memahami diri sendiri berarti mendapat cerah.

Mengatasi orang lain adalah kuasa,

mengatasi diri sendiri berarti perkasa.

Lao Tzu



Untuk Mamak Siti Syuhada, Bapak R. Ismadi Wiryo Pratondo

Dewi Maria dan Farrel Fergus

KATA PENGANTAR

Pertumbuhan perekonomian suatu bangsa kerap diukur oleh hidup matinya kegiatan bisnis perdagangan suatu negara, yang antara lain ditandai dengan bermunculannya fasilitas perdagangan dan komersial. Semakin banyak dan baiknya fasilitas komersial yang dibangun setidaknya telah membantu banyak meningkatkan pengenalan masyarakat akan kualitas produk yang diperdagangkan dan memberi banyak kesempatan untuk memilih yang terbaik.

Seiring dengan penyelenggaraan otonomi daerah yang membuat banyak kota dan kabupaten berlomba mengembangkan diri, salah satu yang tumbuh subur adalah munculnya fasilitas perdagangan seperti mal dan pusat perbelanjaan baru. Dan salah satu cara mereka menggaet konsumen adalah membuat seindah dan menyenangkan mungkin dengan mengolah interiornya.

Sebuah ruang komersial prinsipnya juga harus dapat semaksimal mungkin dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan, sehingga bisa menghemat biaya. Bahasa-bahasa desain memang agak rumit kalau kita mengabaikan latar belakang keberadaan sebuah bangunan. Desain tidak semata-mata lahir dalam konteks konseptual, ia bisa lahir menjadi keteraturan yang sederhana dan mudah dipahami. Semua itu harus dicerna dan dirangkum oleh desainer sebagai dasar pengembangan ruang huni yang layak dan indah. Semua memang memerlukan kejelian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segenap puji dan syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT yang membuat segalanya menjadi mungkin hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini. Pencapaian ini tidak luput berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada :

1. Bapak Rahmawan DP., S.Sn., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I.
2. Bapak Drs. Tata Tjandrasat A. selaku Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T., selaku *Cognate*.
4. Bapak Drs. Hartoto Indra S., M.Sn., teladan DIRUDA '98, selaku Ketua Program Studi Desain Interior.
5. Bapak Drs. A. Hendro Purwoko, selaku Ketua Jurusan Desain.
6. Pak Agus Burhan, terimakasih atas nasehat-nasehatnya.
7. *Senayan Square Bowling Alley Plaza* Senayan Jakarta, yang telah mengizinkan untuk dijadikan sebagai objek perancangan Tugas Akhir ini.
8. Dosen-dosen yang turut mensukseskan perjalanan semester akhir 27 SKS ini ; Ibu Choestati, Ibu Yulita, Pak Ismail, Mas Adin, Pak Umarhadi, Ibu Lucy, Pak Made dan Pak Arson.
9. Ida Bagus Punia, Santana, Binudi S., Toga, Yudi dan Ketut, terima kasih atas tenaga dan pemikiran yang telah diberikan.

10. Kawan-kawan DIRUDA '98, Aib, Sigit, Ari model simulakra, Lala, Resi, Iwan Gobang, Gati Warhol, Hangga, Yosept, Agus pos dan Didik *Alaihisalam*, terima kasih.
11. Keluarga besar Mohammad Noer Hadji Husein, Tante Zaenab dan Om Hamdatullah.
12. RM. Sentot Alisyahbana, Salahuddin Al Ayyubi, dan Dipo Nusantara, yang selalu mengalirkan semangat.
13. Mas Gun dan semua pihak yang telah membantu, *Alhamdulillah djaza kumullohu khoiroh*.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Agustus 2006

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Judul	1
B. Latar Belakang	1
BAB II LANDASAN PERANCANGAN	4
A. DESKRIPSI PROYEK.....	4
A.1. Tujuan dan Sasaran Perancangan.....	4
A.2. Data Lapangan.....	4
a. Data Fisik.....	4
b. Data Non Fisik.....	8
c. Klien	9
B. PROGRAM PERANCANGAN.....	10
B.1. Pola Pikir Perancangan	11
B.2. Cakupan dan Arahan Tugas.....	12
C. DATA LITERATUR.....	12

C.1. <i>Bowling</i>	12
C.2. <i>Lounge</i>	17
C.3. <i>Bar</i>	17
C.4. <i>Restoran</i>	18
C.5. <i>Mall</i>	18
C.6. <i>Modern Minimalis</i>	19
C.7. <i>Zoning</i>	23
C.8. <i>Tata Letak dan Sirkulasi</i>	23
C.9. <i>Unsur Pembentuk Ruang</i>	24
C.10. <i>Tata Kondisional</i>	27
C.11. <i>Perabot</i>	30
C.12. <i>Standarisasi Perancangan Perabot</i>	32
BAB III PERMASALAHAN PERANCANGAN	40
1. <i>Lokasi</i>	40
2. <i>Klien</i>	40
3. <i>Zoning</i>	41
4. <i>Organisasi dan Kebutuhan Ruang</i>	41
5. <i>Sirkulasi</i>	41
6. <i>Tata Letak</i>	41
7. <i>Pencahayaan</i>	41
8. <i>Penghawaan</i>	42
9. <i>Akustik</i>	42
10. <i>Unsur Pembentuk Ruang</i>	42

11. Perabot dan Aksesoris	42
BAB IV KONSEP DESAIN	43
A. KONSEP PROGRAM PERANCANGAN	43
a. Gaya dan Tema.....	44
b. Penerapan Gaya dan Tema.....	47
c. Suasana	48
d. Penerapan Suasana	49
e. Warna.....	50
B. KONSEP RANCANGAN FISIK.....	56
B.1. Penerapan Gaya dan Tema	56
B.2. <i>Programing</i>	58
A. <i>Main Entrance</i>	58
B. <i>Lounge</i>	58
C. <i>Receptionist dan Shoe Counter</i>	72
D. Restoran.....	80
E. Bar.....	91
F. Area Permainan.....	94
BAB V PENUTUP	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN	
Rencana Anggaran Biaya	
Gambar Kerja	
Dokumen Perancangan	
Lembar Asistensi	
Surat Ijin Perusahaan	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Foto <i>existing Senayan Square Bowling Alley Plaza Senayan</i> Jakarta.....	5
Gambar 2	Peta lokasi Plaza Senayan Jakarta	6
Gambar 3	Denah <i>Senayan Square Bowling Alley Plaza Senayan</i>	7
Gambar 4	Bagan struktur organisasi	9
Gambar 5	Skema pola pikir perancangan	11
Gambar 6	<i>Bowling Alley Bencoolen street Singapore</i>	14
Gambar 7	Lintasan <i>bowling Sungei Plaza Singapore</i>	16
Gambar 8	Kursi karya desain Le Corbusier	19
Gambar 9	Permainan cahaya yang tepat dapat menampilkan karakter sebuah ruang yang menarik	28
Gambar 10	Penyediaan meja dan tempat duduk <i>lounge dan resto</i> salah satu kunci untuk sukses.....	28
Gambar 11	<i>Billiard and pool table requirements</i>	33
Gambar 12-a	<i>Lounge seating/clearances</i>	33
Gambar 12-b	<i>Seating/clearance relationships</i>	34
Gambar 13-a	<i>Courner lounge chair seating/male and female</i>	34
Gambar 13-b	<i>Courner lounge chair seating with circulation</i>	35
Gambar 14-a	<i>Receptionist's workstation/counter height</i>	35
Gambar 14-b	<i>Receptionist's workstation/desk height</i>	36
Gambar 15-a	<i>Cocktail table/seating for two</i>	36

Gambar 15-b	<i>Bar clearances/public side</i>	37
Gambar 16-a	<i>Bar and back bar</i>	37
Gambar 16-b	<i>Bar section</i>	38
Gambar 17-a	<i>Both seating and circulation clearances</i>	38
Gambar 17-b	<i>Both seating</i>	39
Gambar 18	Ukuran standar internasional, KONI Pusat	39
Gambar 19	Penggunaan warna hijau pada interior <i>Tango Lighting Fort Lauderdale U.S.A.</i>	52
Gambar 20	Penggunaan warna merah pada interior <i>Oyak Bank Parlakirmizi Turkey</i>	53
Gambar 21	Penggunaan warna hitam pada interior <i>L'oreal paris Plaza Kuningan Jakarta</i>	53
Gambar 22	Penggunaan warna abu-abu pada interior-arsitektural <i>JFK international airport U.S.A.</i>	54
Gambar 23	Penggunaan warna putih pada furnitur.....	55

BAB I

PENDAHULUAN



A. JUDUL

Perencanaan dan Perancangan Interior *Senayan Square Bowling Alley Plaza* Senayan Jakarta.

B. LATAR BELAKANG

Jakarta merupakan kota di mana segala macam aktifitas ada disana, mulai dari aktifitas kerja yang padat sampai dengan beragam aktifitas seks pun disajikan lengkap disana. Kota modern yang dianggap sebagai kiblat kota – kota lainnya di Indonesia.

Kehidupan kota besar yang terus berkembang dan semakin modern membawa konsekuensi pada pola hidup dan tingkah laku masyarakat. Masyarakat dimanja dengan perkembangan baru yang modern ini. Fasilitas-fasilitas baru banyak didirikan untuk mendukung perkembangan kehidupan kota yang semakin modern, diantaranya adalah pusat perbelanjaan.

Ramainya pusat perbelanjaan membuat persaingan yang semakin tajam, tetapi paling tidak masyarakat selaku konsumen akan mendapat lebih banyak alternatif dan selektif untuk berbelanja. Untuk mencari suatu barang atau sekedar melihat-lihat, membentuk suatu tren bahwa berbelanja bisa menjadi rekreatif.

Bahwa pada kehidupan kota yang modern, orang akan meluangkan waktunya cukup banyak untuk berbelanja, mereka akan bergerak dan berpindah tanpa tujuan. Hal yang demikian merupakan stimulasi yang baik sehingga konsumen mungkin akan membeli, walau sebenarnya tidak berkeinginan kuat untuk itu.¹

Olahraga dan hiburan adalah aktivitas penting yang bermanfaat untuk memberi keseimbangan pada jasmani dan rohani kita. Sejak dari zaman kerajaan Romawi manusia telah mengutamakan pentingnya olahraga yang terbukti dengan olimpiade yang pertama kali di *Stadium Colloseum*. Di zaman modern ini perkembangan olahraga dan acara hiburan semakin berkembang dan keduanya sama pentingnya. Lima tahun belakangan ini ada tren yang menjamur yaitu konsep kegiatan olahraga disuatu pusat perbelanjaan dan hiburan seperti kafe yang lebih dikenal sebagai *sport lounge*. Salah satu contoh adalah penggabungan kafe atau resto dengan fasilitas *billiard* yang banyak terdapat di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya dan Jogjakarta. Ada pula fasilitas yang khusus seperti olahraga *bowling* yang digabungkan dengan kafe, restoran dan tempat belanja. Di sini terindikasi bahwa geliat gaya hidup masyarakat kapitalis dapat menentukan perkembangan aspek olahraga dan hiburan.

Plaza Senayan Jakarta adalah sebuah pusat perbelanjaan yang didirikan pada bulan November 1993. Plaza Senayan hadir tepat di jantung kota Jakarta, di

¹ Hidetoshi, Kato. *Annual of Commercial Space Design in Japan 1980*. (Tokyo: Published by Rikuyosha, 1985), p. 14.

Jalan Asia Afrika Gelora Bung Karno Senayan Jakarta Pusat, yang menjadi salah satu kawasan *elite* dan bisnis terbesar di Jakarta.

Senayan Square Bowling Alley berada di lantai lima gedung B Plaza Senayan yang sementara ini sedang dalam tahap renovasi pembangunan. *Senayan Square Bowling Alley* merupakan sebuah fasilitas yang disediakan pihak manajemen Plaza Senayan bagi pengunjung untuk berolahraga dengan suasana santai, khususnya para penggemar *bowling*. Tidak semua mal di Jakarta menghadirkan sarana olahraga berskala besar seperti ini. Kalau pun ada, mereka menampilkan bentuk fasilitas yang berbeda. Sebagai contoh di Mal Taman Angrek disediakan arena *ice skating*, di *Cilandak Town Square* atau yang biasa disebut *citoz* menyajikan nuansa kafe – kafe. Plaza Grande Blok M ada *cinema MPX*, layanan bioskop standar internasional yang memutar khusus film perdana produksi dalam negeri maupun manca negara, setelah *launching* di *MPX* baru kemudian diputar di bioskop – bioskop di seluruh tanah air.

Mendayagunakan potensi sirkulasi pejalan kaki secara maksimal untuk meningkatkan usaha – usaha komersil dengan menciptakan ruang – ruang atraktif / mempunyai *amenities* di dalamnya.² Perencanaan dan perancangan interior *Senayan Square Bowling Alley* ini merupakan sebuah re-desain yang diharapkan bisa menarik minat pengunjung mal sebagai alternatif selain berbelanja.

² Ir. Anton, Chief Architect PT. Perentjana Djaja, *Desain dan Teknologi*, (Seminar Ilmiah, Museum Nasional, Jakarta, 1999)